

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran biola di Sekolah Musik Alam Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran biola pada Sekolah Musik Alam Yogyakarta.

Dalam proses pembelajaran biola di Sekolah Musik Alam ada dua tahap pelaksanaan yaitu Tahap persiapan pembelajaran fasilitator dan sahabat Sekolah Musik Alam menyiapkan alat-alat dan instrumen, selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran sahabat SULam melakukan penyeteman biola, setelah itu melakukan pemanasan selama 15 menit, memasuki tahap inti fasilitator memberikan instrumen lagu kepada sahabat SULam, kegiatan penutup fasilitator memberikan evaluasi kepada sahabat SULam. Komponen pembelajaran biola pada Sekolah Musik Alam terdiri dari:

- a. Materi ajar meliputi pengenalan garis paranada adalah awal untuk mengetahui letak dan tempat pada not-not balok yang akan ditempatkan dan mengetahui nada apa yang terletak pada garis para nada, pengenalan tanda kunci yaitu kunci C, kunci F dan kunci G, pengenalan tangga nada tangga nada C Mayor, G Mayor, D Mayor dan A Mayor. C Mayor, dan pengenalan ritmis agar dapat membaca partitur dan memainkan sebuah lagu dengan baik.

- b. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran biola di Sekolah Musik Alam adalah model ceramah, demonstrasi, diskusi, penugasan, dan metode latihan.
  - c. Media pembelajaran yang digunakan di Sekolah Musik Alam berupa seperangkat alat musik seperti biola dan keyboard, games paranada, grub media sosial *WhatsApp* sebagai alat komunikasi antarara sahabat SULam satu sama lain dan fasilitator, dan ruang atau tempat berlatih berupa pendopo.
  - d. Materi biola berupa pengenalan biola mengenalkan bagian-bagian *scroll*, *f-hole*, *strings* dan *bow*, teknik dalam bermain biola meliputi memegang *bow*, memegang biola, dan teknik dalam permainan biola sikap berdiri dan duduk.
  - e. Tujuan pembelajaran biola di Sekolah Musik Alam di Yogyakarta adalah mampu memainkan alat musik biola dan memainkan lagu-lagu sederhana, lagu anak dan lagu daerah.
  - f. Alat yang digunakan digunakan dalam pembelajaran biola di Sekolah Musik Alam antara lain alat musik biola dan piano atau keyboard sebagai musik pengiring, sedangkan sumber belajar yang digunakan berupa lagu-lagu yang dibuat sahabat SULam seperti Luna song, Lita song dan fasilitator Sekolah Musik Alam.
2. Keberhasilan Proses Pembelajaran di Sekolah Musik Alam
    - a. Mengenalkan musik pada lingkungan di sekitar Sekolah Musik Alam

- b. Pendidikan musik berbentuk kolosal untuk menjadikan anak-anak dalam jiwa sosial dan berani untuk bersaing dalam arti positif.
- c. Sahabat SULam saling berbagi ilmu dengan cara saling mengajarkan materi kepada temannya yang belum bisa.
- d. Mempunyai rasa empaty antara sahabat SULam satu sama lain.
- e. Mengarahkan sahabat SULam dalam musikalnya, dan mengangkat serta mengasah rasa musikalnya.
- f. Sahabat SULam merasa senang dan memahami tentang bagaimana bermain musik dan bisa melakukan dengan apa yang diaminkan.
- g. Sekolah Musik Alam bisa membuat sahabat SULam tidak merasa jenuh maupun bosan dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan guna meningkatkan pembelajaran biola pada rintisan Sekolah Musik Alam adalah:

1. Bagi sahabat SULam diusahakan agar dapat memanfaatkan waktu luang untuk berlatih memainkan alat musik biola, agar materi yang diberikan oleh fasilitator dapat dimengerti dan kelak dapat bermanfaat bagi dirinya.
2. Bagi sahabat SULam agar lebih memperhatikan fasilitator saat memberi materi pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

3. Bagi Sekolah Musik Alam materi diusahakan menambah materi lagu untuk diajarkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti semua instrument yang ada di Sekolah Musik Alam dan metode pembelajarannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bramantyo, Triyono, *Musik: Pendidikan Budaya dan Tradisi*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- Irham, Muhammad, dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013.
- Lamb, Norman, *Guide To Teaching Strings*, California State University, Wm. C. Brown Publishers, Sacramento, 1990.
- Marzuki, Saleh, *Pendidikan Nonformal, Dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan, dan andragogi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.
- Sadulloh, Uyoh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2015
- Salim, Djohan, *Psikologi Pendidikan*, Penerbit Best Publisher, Yogyakarta, 2009.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016.
- Sugiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008.
- Tirtarahardja, Umar., dan S.L, La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2012.

#### Sumber Website

<https://desyandri.files.wordpress.com/2011/12/makalah-pendidikan-karakter-dan-budaya-bangsa3.pdf>, Makalah Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa

Pada tanggal 11 Desember 2016 pukul 19.17

<https://desyandri.files.wordpress.com/2013/12/jurnal-pendidikan-seni-musik-yang-humanis.pdf>, Jurnal Pendidikan Seni Musik yang Humanis

Pada tanggal 11 Desember 2016 pukul 20.10

<https://desyandri.files.wordpress.com/2011/12>, Pengertian metode pembelajaran

Pada tanggal 11 Desember 2016 pukul 15.17

#### Sumber Wawancara:

1. Nama : Feri Ludyanto  
Usia : 36 Tahun  
Profesi : Dosen S-1 ISI Solo/Seniman  
Alamat: Jalan Kledokan II No.24 Caturtunggal Depok Sleman
2. Nama : Rize Roida Hais  
Usia : 31 Tahun  
Profesi : Ibu rumah tangga / Pendidik Musik  
Alamat: Jalan Kledokan II No.24 Caturtunggal Depok Sleman
3. Nama : Kapricorn Dungkon Hamonangan Hutabarat  
Usia : 38 Tahun  
Profesi : Musisi/Seniman  
Alamat: Jalan Tohpati gang Rukun 1803 Tamansiswa Mergangsan
4. Nama : Robert Pakpahan  
Usia : 22 Tahun  
Profesi : Mahasiswa ISI Yogyakarta, Jurusan Musik  
Alamat: Prancak Glondong Sewon